

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penetapan Lokasi Usaha Makmur Onix

Penetapan Lokasi usaha merupakan hal yang diperlukan untuk para wirausaha dalam meningkatkan usahanya. Karena lokasi usaha adalah tempat dimana perusahaan atau suatu industri melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan mementingkan segi ekonominya.

Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Fandy Tjiptono bahwa Lokasi Usaha adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya.¹

Makmur Onix Merupakan salah satu industri kecil yang berada di desa Gamping. Tidak hanya Makmur Onix yang membuka usaha kecil ini tapi mayoritas penduduk di desa Gamping tersebut membuka usaha Kerajinan Marmer dan Onix ini. Jadi pemilihan lokasi usaha merupakan hal yang utama yang perlu dipertimbangkan karena lokasi yang strategis menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan usahanya. Begitupun dengan makmur onix yang memilih lokasi strategis berdekatan dengan jalan raya.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Wahyudi bahwa Banyak faktor yang menentukan kesuksesan suatu usaha. Salah satu fakto tersebut adalah ketepatan pemilihan lokasi Ketepatan pemilihan lokasi merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh seorang pengusaha sebelum membuka usahanya. Hal ini terjadi karena pemilihan lokasi yang

¹ Fandy Tjiptono, *Manajemen Operasional*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2009) hlm. 92

tepat seringkali menentukan kesuksesan suatu usaha.²

B. Kendala-kendala yang dihadapi dalam Pemilihan Lokasi usaha Makmur

Onix

Dalam pemilihan lokasi usaha, pencarian lokasi yang tepat merupakan hal yang sangat penting. Sebuah bisnis kerajinan marmer dan onix membutuhkan pelanggan yang akan sering memerlukan barang ini. Dalam pemilihan lokasi sebuah usaha tentu akan menimbulkan kendala-kendala yang harus dihadapi oleh pengusaha, demi menyukseskan usahanya. Begitupun dengan usaha kerajinan marmer dan onix banyak kendala-kendala yang akan dihadapi oleh wirausaha. Kendala-kendala yang akan dihadapi oleh wirausaha marmer dan onix yaitu dengan adanya pesaing-pesaing dan banyaknya pengrajin marmer dan onix yang lain.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Elsi Yuliansari bahwa kendala terkecil yang ditemukan ketika pemilihan lokasi usaha tersebut terhadap kesuksesan usaha jasa yaitu Kendala pesaing yang sudah banyak dan Kendala keamanan yang kurang memadai.³

Menurut teori Tantri Abdullah Kendala-kendala yang akan dihadapi oleh pengusaha dalam mendirikan sebuah perusahaan yaitu⁴:

1) Kendala Fungsional

² Nur Wahyudi “*Analisis faktor-faktor pemilihan lokasi usaha terhadap kesuksesan usaha jasa mikro di Kecamatan sungai Kunjang*” (Samarinda: Skripsi Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945, 2016)

³ Elsi Yuliansari “*Strategi Pemilihan Lokasi Terhadap Kesuksesan Usaha Jasa Mikro Kecil di Kecamatan Jekan Raya*” (Palangkaraya : Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangkaraya, 2016)

⁴ Tantri Abdullah, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm.96-130

Berhubungan dengan perizinan usaha secara resmi, meskipun usaha *fotocopy dan laundry* termasuk usaha kecil menengah perizinan usaha sangat perlu dan dibutuhkan untuk menghindari hal-hal hukum yang tidak diinginkan. Setiap pengusaha yang ingin mendirikan usaha harus melakukan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang dapat di peroleh dari BAPEDAL atau pemda.

2) Kendala teknis

a) Pemilihan lokasi

Pemilihan lokasi merupakan hal yang sangat krusial dan penting yang harus di hadapi oleh pengusaha baru.

b) Pemilihan Peralatan, perlengkapan dan teknologi yang akan digunakan dalam usaha.

3) Kendala Modal

Dalam pendirian usaha apapun para pengusaha pasti membutuhkan modal usaha untuk memulai usahanya. Modal untuk mendirikan usaha dapat diperoleh pengusaha dari modal pribadi ataupun modal dari pihak lain seperti koperasi simpan pinjam, Bank konvensional dan lain sebagainya.

4) Kendala Manajemen

Kendala manajemen juga menjadi salah satu kendala yang akan dihadapi oleh pengusaha dalam mendirikan usaha. Manajemen yang baik dalam sebuah perusahaan akan mempengaruhi hasil dan kinerja perusahaan.

C. Proses Produksi Makmur Onix

Proses produksi Marmer pada Makmur Onix tidak semudah memproduksi bahan bahan makanan seperti tahu dll. Pada proses produksi ini pertama Makmur Onix melakukan pemilihan bahan baku atau pengadaan bahan baku. Pada pemilihan bahan baku ini Makmur Onix mendatangkan dari luar kota namun itu jarang dilakukan, yang sering dilakukan yaitu bahan bakunya didatangkan dari dalam kota saja artinya Makmur Onix menambang bahan marmer dari dalam kota sendiri. Karena bahan baku dari dalam kota sangat dinikmati oleh buyer dari pada luar kota dan kualitas dalam kota lebih baik dari pada luar kota.

Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fera Supriatmi Dewi Astuti bahwa proses produksi yang dilakukan oleh pabrik tahu wonobroto juga menggunakan bahan baku kedelai dari luar negeri maupun dalam negeri. Tetapi yang sering dilakukannya yaitu mendatangkan bahan baku dari luar negeri karena harganya lebih murah dibanding bahan kedelai lokal, meskipun kualitasnya lebih rendah dari kedelai lokal.⁵

Proses Produksi Marmer selanjutnya yaitu dengan cara pengergajian.pada proses pengergajian ini menggunakan alat – alat yang menggunakan mesin karena batu yang sudah di tambang begitu besar. Proses pengergajian sesuai dengan apa yang diinginkan oleh konsumen dan sesuai dengan ukuran masing-masing.

Selanjutnya yaitu dengan proses pengulasan sebagai finishing. Setelah proses pengergajian selesai, sebagai proses selanjutnya adalah finishing , dimana finishing untuk bahan ini adalah dengan cara di ulas, pembakaran

⁵ Fera Supriatmi Dewi Astuti “*Sistem Ppengendalian Proses Produksi Pada Usaha Kecil dan Menengah Produk Tahu*” (Yogyakarta: Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta, 2016)

menggunakan assitelin dan oksigen atau dalam prakteknya sama persis dengan las karbit. Ada juga yang menerapkan pembakaran dengan bahan bakar elpiji, akan tetapi pembakaran dengan gas elpiji memerlukan waktu yang lebih lama, sehingga para pengrajin lebih menyukai mempergunakan las karbit.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Halim Dedy Perdana bahwa alat –alat yang digunakan untuk memproduksi kripik nabati menggunakan alat yang masih manual dan sederhana. Pada proses produksi kripik nabati ini menggunakan alat spiner (alat iris) alat yang digunakan untuk meniris keripik buah atau sayur setelah dilakukan penggorengan, dengan alat ini minyak akan cepat berkurang dan keripik cepat kering dibanding menggunakan alat tiris tradisonal yaitu alat tiris yang terbuat dari bambu.⁶

D. Teknik Proses Produksi Makmur Onix

Pada proses produksi Makmur Onix menggunakan teknik dan jenis produksi secara terus – menerus artinya makmur onix selalu menyetok barang untuk di pameran. Produksi Makmur Onix yang dihasilkan dalam jumlah cukup besar, dan bahan- bahan dipindahkan dengan menggunakan tenaga mesin. Karena dengan produksi terus menerus dapat diperoleh tingkat biaya produksi per unit yang rendah. Namun kekurangan dalam proses produksi terus menerus ini terdapat kesukaran dalam menghadapi perubahan produk yang diminta oleh konsumen.

Hal ini sesuai dengan teori Pangestu Subagyo bahwa proses produksi terus

⁶ Halim Dedy Perdana, “*Manajemen Usaha dan Proses Produksi Usaha Kripik Nabati*”, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume IV, Nomor 2, Nopember,2016).

menerus dapat memproduksi jumlah yang besar, mesin –mesin yang dipakai dalam proses produksi adalah mesin- mesin yang bersifat khusus, jumlah tenaga kerja tidak perlu banyak karena mesin – mesinnya bersifat khusus. Persediaan bahan mentah lebih sedikit dari proses terputus-putus dan bahan –bahan dipindahkan dengan menggunakan tenaga mesin. Namun ada kekurangan dalam proses produksi ini yaitu terdapat kesalahan dalam menghadapi perubahan tingkat permintaan, terdapat kesukaran dalam menghadapi perubahan produk yang diminta oleh konsumen dan proses produksi mudah terhenti apabila terjadi kemacetan disuatu tempat .⁷

E. Hambatan Proses Produksi Makmur Onix

Proses Produksi yang dilakukan oleh Makmur Onix tidak selalu berjalan lancar namun juga ada hambatan dan kendala yang harus dilalui. Sebelum melakukan produksi pihak Makmur Onix melakukan pemilihan bahan baku. Pada pemilihan bahan baku lah yang menjadi hambatan. Karena dalam proses pengadaan bahan baku Makmur Onix perlu cuaca yang memungkinkan atau perlu cuaca yang baik. Karena jika cuaca buruk maka tidak bisa naik ke Gunung. Dalam pencarian bahan baku memang didesa Gamping sendiri mempunyai Sumber Daya Alam yang melimpah sehingga mayoritas penduduk nya memanfaatkan sumber daya tersebut sebagai mata pencaharian mereka. Namun jika cuaca buruk Makmur Onix tidak bisa naik gunung dikarenakan jalanan yang licin sehingga tidak bisa untuk dilewati. Proses Produksi yang menjadi hambatan selanjutnya Modal, Transportasi dan Sumber Energi. Pada hambatan tersebut Makmur Onix juga memikirkan

⁷ Pangestu Subagyo. 2000. *Manajemen Operasi*. Edisi Pertama (Yogyakarta: BPFE) hlm.

bagaimana harus meminimalisir hambatan tersebut.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Intan Yuliana bahwa hambatan pada proses produksi marmer yaitu pada proses bahan baku dimana jika ada cuaca buruk maka pengrajin marmer tidak bisa memesan bahan baku marmer. Selanjutnya yaitu hambatan transportasi mengenai biaya transportasi yang digunakan untuk pengangkutan bahan baku dan pemasaran cukup tinggi. Kemudian hambatan selanjutnya yaitu pada sumber energi, dimana saat terjadi pemadaman listrik. Karena sebagian besar mesin – mesin yang digunakan dalam proses pembuatan produk kerajinan marmer menggunakan sumber energi listrik.⁸

F. Strategi Pengembangan Usaha Pada Makmur Onix

Makmur Onix memang tidak hanya berdiam diri untuk menarik perhatian konsumen ia selalu melakukan berbagai cara untuk mengembangkan dan meningkatkan usaha kerajinan marmer ini. Strategi yang dilakukan oleh Makmur Onix untuk mengembangkan usahanya yaitu:

1. Meningkatkan Pemasaran

Dalam pemasarannya Makmur Onix melakukan berbagai hal yaitu pertama melakukan promosi di media sosial, yang kedua melakukan hubungan baik dengan relasi, karena dengan hal itu bisa menambah customer baru.

2. Meningkatkan Kualitas produk

⁸ Riska Intan Yuliana, “*Kontribusi Pendapatan Industri Kerajinan Marmer Terhadap Pendapatan Rumah Tangga dan Serapan Tenaga Kerja di Desa Gamping dan Desa Besole Kabupaten Tulungagung*”, (Yogyakarta : Skripsi Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

Dalam strategi pengembangan usaha meningkatkan kualitas produk ini memang sangat diperlukan. Orang akan memilih kualitas yang bagus ketimbang kualitas yang rendah meskipun harganya lebih tinggi dari harga biasa.

3. Meningkatkan inovasi baru

Dalam sebuah usaha inovasi merupakan hal yang perlu dimiliki dan dikembangkan oleh seorang wirausaha. Pada dasarnya sebuah inovasi dalam berusaha adalah kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan atau untuk memperbaiki kinerja usaha.

4. Menambah Relasi

Konsumen adalah pihak yang kita butuhkan dalam bisnis. Selain memberikan pelayanan terbaik pada pelanggan dan konsumen, relasi juga dibangun. Makmur Onix sendiri juga memberikan layanan terbaik dan menambah relasi.

5. Menjalin Hubungan Baik dengan Pelanggan

Menjalin hubungan baik dengan pelanggan memang perlu diterapkan dalam usaha bisnis. Karena jika pelanggan suka dan nyaman dengan kita maka pelanggan akan tetap suka dan setia dengan kita.

Hal ini sesuai dengan teori Fred R. David bahwa Strategi pengembangan Usaha mencakup beberapa hal:

1. Strategi Pengembangan Produk

Pengembangan produk adalah mengupayakan peningkatan penjualan melalui perbaikan produk atau jasa saat ini atau pengembangan produk atau jasa baru.

2. Strategi Pengembangan Pasar

Pengembangan Pasar merupakan strategi yang efektif ketika pasar baru yang belum dikembangkan dan belum jenuh muncul dan ketika organisasi sangat berhasil dalam bisnis yang dijalankannya.

3. Strategi Inovasi

Strategi inovasi selalu dibutuhkan perusahaan baik untuk produk-produk industri, maupun untuk barang-barang konsumsi, karena selalu diharapkan adanya perubahan atau kemajuan dari produk yang ditawarkan.⁹

Terkait dengan pengambilan keputusan Makmur Onix mengambil keputusan sesuai dengan teknik sesuai dengan pengalaman, wewenang, keterampilan dan fakta. Karena dengan fakta dan penanaman yang sudah ada maka Makmur Onix sudah mempunyai prediksi bagaimana kedepannya usaha kerajinan marmer yang dirintisnya. Dan dengan keterampilan maka Makmur Onix bisa meningkatkan inovasi-inovasi produk baru.

Selain pengambilan keputusan proses produksi marmer pun juga menggunakan teknik. Teknik proses produksi yang dilakukan oleh Makmur Onix yaitu dengan produksi terus-menerus artinya Makmur Onix selalu

⁹ Fred R. David. 2009. *Manajemen Strategis*. (Jakarta: Salemba Empat) hlm. 251

membuat kerajinan setiap hari dan menyetok barang untuk pemasaran mereka.

G. Solusi dari Hambatan Proses Produksi Makmur Onix

Solusi dari hambatan mengenai modal yang ada pada proses produksi yang dilakukan Makmur Onix yaitu membayar uang muka terlebih dahulu ketika melakukan pemesanan minimal 50% sehingga dapat digunakan untuk melakukan proses produksi.

Solusi dari hambatan mengenai bahan baku yang ada pada proses produksi yang dilakukan oleh Makmur Onix yaitu pengrajin marmer harus memiliki stok bahan baku marmer sehingga meskipun ada cuaca buruk masih ada stok bahan yang tersisa agar proses produksi tidak terhenti.

Solusi dari hambatan mengenai transportasi yang ada pada proses produksi yang dilakukan oleh Makmur Onix yaitu untuk transportasi pengangkutan bahan baku mencari yang biayanya lebih murah.

Solusi dari hambatan mengenai sumber energi yang ada di Makmur Onix Desa Gamping yaitu para pengrajin akan meliburkan produksi kerajinan marmer jika terjadi pemadaman listrik dalam waktu yang lama, jika hanya sebentar maka tenaga kerja akan istirahat hingga listrik sudah nyala kembali.

H. Manfaat dari berdirinya usaha kerajinan marmer dan onix

Dalam pemilihan lokasi usaha para wirausaha memang harus memilih lokasi yang strategis, karena dengan penentuan lokasi yang tepat maka

kesuksesan usaha tersebut akan muncul dan berkembang. Penelitian ini juga bermanfaat untuk para wirausaha- wirausaha baru untuk memilih lokasi yang tepat dalam mengembangkan usahanya. Dan untuk para pengrajin marmer lainya bisa meningkatkan produksi-produksinya, untuk para pengrajin marmer kecil penentuan lokasi yang strategis juga berpengaruh terhadap kesuksesan usahanya.

Inti manfaat dari penelitian ini yaitu para pengrajin marmer lain bisa mengikuti cara dan proses dalam pemilihan lokasi dan meskipun ada hambatan pada proses produksi makmur onix tetapi makmur onix bisa mengatasi dan semoga bisa menjadi contoh untuk pengrajin marmer dan onix yang lain.